

Pengaruh status gizi ibu terhadap kejadian stunting pada balita 0-59 bulan di Jawa Barat tahun 2017 = Effect of maternal nutrition on stunting among under-fives in West Java 2017

Almas Grinia Iksan, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20477086&lokasi=lokal>

Abstrak

Balita pendek stunting merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat di Indonesia yang berdampak negatif dalam jangka panjang. Provinsi Jawa Barat merupakan provinsi dengan jumlah balita pendek terbanyak diantara provinsi lainnya. Determinan terdekat yang berhubungan dengan stunting ialah status gizi ibu dan asosiasi ini juga dapat dipengaruhi oleh faktor sosioekonomi. Tujuan penelitian ini ialah untuk menilai pengaruh status gizi ibu dan faktor sosioekonomi terhadap kejadian stunting menurut umur balita. Studi ini menggunakan data hasil Survey Pemantauan Status Gizi tahun 2017 yang terdiri dari data balita, ibu hamil atau wanita usia subur, dan rumah tangga berjumlah 7.555. Pengaruh status gizi ibu tinggi badan dan IMT ibu terhadap Height-for-Age Z score HAZ dianalisis menggunakan regresi linier multivariabel. Prevalensi stunting tertinggi ada pada balita usia 24 dan 59 bulan. Semakin tinggi pendidikan ibu dan ayah balita, prevalensi stunting semakin menurun. Prevalensi stunting lebih tinggi pada balita yang tinggal di perdesaan dan ibu dengan tinggi badan kurang dari 150 cm. Pada analisis multivariabel, nilai HAZ balita 0 dan 11 bulan dipengaruhi oleh TB ibu, IMT ibu, pendidikan ibu, dan tempat tinggal. Sedangkan pada balita usia 24 dan 59 bulan nilai HAZ dipengaruhi oleh TB ibu, IMT ibu, pendidikan ibu, pekerjaan ibu, dan tempat tinggal. Pengaruh TB ibu terhadap nilai HAZ balita paling besar ialah saat balita berusia 6 dan 11 bulan dan pengaruh tersebut turun saat balita berusia 12 dan 23 bulan. Sedangkan pengaruh IMT ibu terhadap nilai HAZ balita tidak berbeda antar kelompok umur balita. Prevalensi stunting di Jawa Barat cukup tinggi, sehingga diperlukan intervensi yang sesuai untuk meningkatkan pertumbuhan linier anak. Hal tersebut bisa dilakukan melalui peningkatan pengetahuan mengenai gizi ibu dan balita bagi remaja putri, wanita, dan ibu hamil sebagai penghasil generasi baru serta pemberian asupan nutrisi yang baik bagi balita, terutama saat 1000 hari pertama kehidupan. Kata kunci: Stunting, status gizi ibu, faktor sosioekonomi.

Stunting is one of the public health problems in Indonesia which results long term negative impact. West Java is the province with the highest number of stunted children. A proximate determinant associated to stunting is maternal nutrition and this association might be influenced by socioeconomic factors. The aim of this study was to assess the effect of maternal nutrition and socioeconomic factors on child stunting according to the group age. This study used data from Survey of Nutrition Status Monitoring PSG 2017 which included data of children under five, pregnant women or women of childbearing age, and households. Effect of mother's nutritional status height and BMI on Height for Age Z score HAZ was analysed using multivariable linear regression. The highest prevalence of stunting was in children aged 24-59 months. The higher the education of mother and father, the lower the prevalence of child stunting. The prevalence of stunting was higher in rural areas and mothers with height less than 150 cm. In multivariable analysis, the HAZ of 0-11 months infants was affected by mother's height, mother's BMI, mother's education, and residence classification. Whereas in infants aged 24-59 months HAZ was affected by mother's height, mother's BMI, mother's education, mother's

workstatus, and residence classification. The biggest effect of mother's height on HAZ was in the infants aged 6–11 months and the effect was decreased when children aged 12–23 months. While the effect of mother's BMI on HAZ did not differ between age group of children. The prevalence of stunting in West Java are relatively high, so appropriate interventions are needed to increase the child's linear growth. This can be tackled through enhancing the knowledge of mother and child nutrition for young women, women, and pregnant women, also give adequate nutrition for infants, especially during the first 1000 days of life. Keywords Stunting, maternal nutrition, socioeconomic factor.